

LAPORAN PENELITIAN



**STUDI KELAYAKAN
PUSAT PENDARATAN IKAN (PPD) ARGOPENI
KABUPATEN KEBUMEN**

**OLEH :
IR. SURADI WIJAYA SAPUTRA, MS.**

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
1999**

LAPORAN PENELITIAN

1	Judul Penelitian	Sudi Kelayakan Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Argopeni Kabupaten Kebumen
2	Ketua Peneliti a. Nama b. Jenis kelamin c. NIP d. Pangkat/golongan e. Jurusan/Fakultas f. Perguruan Tinggi g. Alamat kantor / telp	Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS. Laki-laki 131 668 525 Penata Tk. I / 3d Perikanan/FPK Universitas Diponegoro Kampus FPIK Tembalang Semarang/024-7474698
3	Lama penelitian	5 (lima) bulan
4	Biaya a. Jumlah biaya b. Sumber biaya	Rp. 15.000.000,00 BAPPEDA PROPINSI JAWA TENGAH

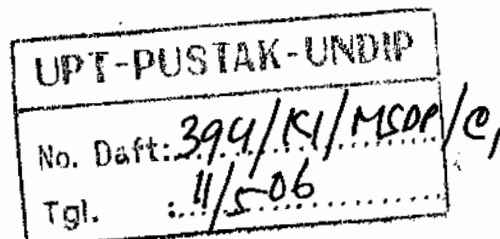
Semarang, November 1999

Mengetahui
Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

Ketua Peneliti


Prof. Dr. H. Lachmuddin Sya'rani.
NIP. 080 027 383


Dr. Ir. Suradi Wijaya Saputra, MS.
NIP. 131 668 525



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatNYA sehingga laporan *Sudi Kelayakan Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Argopeni Kabupaten Kebumen* ini dapat terselesaikan.

Penelitian ini dibiayai oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, Penelitian ini bertujuan untuk :1) Melakukan identifikasi potensi perikanan tangkap di perairan sekitar PPI Argopeni, 2) Menyusun studi kelayakan PPI Ragopeni dan, 3) Menyusun Rencana Induk Pengembangan PPI Argopeni Kabupaten Kebumen.

Pada kesempatan ini Tim Penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, yang telah memberikan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro Prof.Dr. H. Lachmuddin Sya'rani, atas bimbingan dan pengarahannya dalam melaksanakan pekerjaan ini sejak awal hingga terselesaikannya pekerjaan ini.
3. Pimpinan Dinas Perikanan Kabupaten Kebumen beserta seluruh jajarannya atas bantuan dan kerjasamanya dalam pengumpulan data selama penelitian ini berlangsung..
4. Seluruh karyawan PPI Argopni Kabupaten Kebumen atas bantuan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran dan kritik sangat kami harapkan.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam rangka pembangunan di Propinsi Jawa Tengah, khususnya pembangunan PPI Argopeni Kabupaten Kebumen.

Semarang, November 1999

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
INTISARI	v
BAB I. NDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERMASALAHAN	4
1.3. TUJUAN	5
1.4. RUANG LINGKUP	5
1.5. KELUARAN	7
1.6. MANFAAT	8
1.7. POLA PIKIR	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERIKANAN JAWA TENGAH	10
2.2. POTENSI DAN PERKEMBANGAN PRODUKSI IKAN LAUT PANTAI SELATAN JAWA TENGAH	12
2.3. POTENSI DAN PERKEMBANGAN PRODUKSI IKAN LAUT KABUPATEN KEBUMEN	16
2.4. PELABUHAN PERIKANAN	17
2.5. FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN	20

BAB III. METODOLOGI	25
3.1. LOKASI PENELITIAN	25
3.2. JENIS DAN SUMBER DATA	25
3.3. ANALISIS DATA	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. DISKRIPSI UMUM	34
4.1.1. Kondisi Umum Lokasi Studi	34
4.1.2. Sosial Ekonomi dan Budaya	38
4.1.3. Perkembangan Produksi Ikan di PPI Argopeni	43
4.1.4. Produktifitas Nelayan PPI Argopeni	44
4.1.5. Armada Penangkapan Ikan di PPI Argopeni	46
4.1.6. Topografi	46
4.1.7. Jenis tanah	47
4.1.8. Keadaan iklim dan curah hujan	47
4.1.9. Analisis SWAT	52
4.2. KELAYAKAN PEMBANGUNAN PPI ARGOPENI	57
4.2.1. Aspek teknis	57
4.2.2. Aspek ekonomi dan finansial	58
4.2.3. Aspek Kelembagaan dan peraturan perundangan	63
4.2.4. Aspek potensi sumberdaya ikan dan lingkungan	65
4.2.5. Prospek Pengembangan PPI	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan sub sektor perikanan, sebagai bagian dari pembangunan ekonomi, bertujuan antara lain untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan nelayan dan petani ikan. Implikasi dari kebijakan tersebut ditempuh melalui upaya meningkatkan produktifitas dan efesiensi usaha nelayan. Upaya tersebut dapat tercapai apabila pemanfaatan sumberdaya perikanan terlaksana secara rasional dengan menggunakan teknologi tepat guna dan terjamin pemasaran produksinya pada tingkat harga yang layak.

Untuk mencapai tujuan tersebut upaya yang dilakukan adalah meningkatkan produksi perikanan guna memenuhi konsumsi ikan dalam negeri, meningkatkan devisa, mendorong pertumbuhan agro-industri melalui penyediaan bahan baku, menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan petani nelayan, menunjang pembangunan daerah, serta memelihara kelestarian sumberdaya perikanan dan lingkungan hidup.

Produksi perikanan laut di pantai selatan Jawa Tengah pada 10 (sepuluh) tahun terakhir meningkat rata-rata 8,00 %, dari 8.061,50 ton pada tahun 1989 menjadi 12.191,50 ton pada tahun 1998. Sedangkan nilai produksinya pada periode tahun yang sama meningkat rata-rata sebesar 25,49 %, dari Rp. 10.055.390.000,00 menjadi Rp. 88.111.991.000,00.

Sedangkan produksi perikanan di Kabupaten Kebumen pada 10 (sepuluh) tahun terakhir meningkat rata-rata 34,67 %, dari 303.008,10 ton pada tahun 1989 menjadi 807.902,23 ton pada tahun 1998. Sedangkan nilai produksinya pada periode tahun yang sama meningkat rata-rata sebesar 56,88 % dari Rp. 331.900.000,00 menjadi Rp.10.328.407.205,00. Peningkatan terbesar terjadi

pada tahun 1998, sebagai akibat menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan sub sektor perikanan, kaitannya dengan peningkatan pendapatan nelayan dan kesinambungan usaha adalah rendahnya pendidikan, ketrampilan dan kesadaran serta sikap mental masyarakat nelayan, yang beranggapan bahwa sumberdaya laut adalah tidak akan habis. Hal ini berakibat seringkali melakukan penangkapan dengan menggunakan cara-cara terlarang serta tidak mengindahkan kelestarian sumberdaya.

Tantangan lain adalah masih rendahnya pendapatan per kapita nelayan, yang antara lain disebabkan oleh rendahnya nilai produksi, karena mutu hasil tangkapan yang tidak baik, sebagai akibat penanganan awal yang tidak benar dan kurangnya ketersediaan fasilitas penunjang. Disamping itu, konsumsi ikan per kapita masyarakat Jawa Tengah juga masih rendah, jauh dibawah harapan nasional sebesar 18 kg/orang/tahun, yakni baru sebesar 11,66 kg/orang/tahun pada tahun 1996.

Faktor penting berkaitan dengan upaya peningkatan produksi dan nilai produksi perikanan adalah ketersediaan Pusat Pendaratan Ikan (PPI) yang baik. Hasil studi terdahulu (Pemanfaatan Sumberdaya Laut, 1996, 1997; Profil dan Analisis Pembangunan Sub Sektor Perikanan, 1998) menunjukkan bahwa kondisi PPI di Jawa Tengah pada umumnya, kurang menunjang kegiatan penangkapan ikan, baik dilihat dari fasilitas dasar, fungsional maupun fasilitas penunjangnya.

Kabupaten Kebumen memiliki 3 (tiga) Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yaitu PPI Pasir, PPI Argopeni dan PPI Karangduwur. PPI Pasir dalam pengembangannya diarahkan sebagai Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) utama, sedangkan pengembangan PPI Argopeni dan PPI Karangduwur berfungsi sebagai penyangga.

PPI Argopeni dan PPI Karangduwur mempunyai beberapa kelemahan dalam pengembangannya, dan lahan merupakan kendala utama, dikarenakan dikelilingi

oleh perbukitan yang terjal. Kedua PPI juga mempunyai beberapa perbedaan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan prioritas PPI mana yang dalam akan dikembangkan terlebih dahulu.

Berdasarkan data Tahun 1996, jumlah nelayan yang melakukan kegiatan di PPI Argopeni lebih banyak dibanding PPI Karangduwur, yaitu 448 orang, sedangkan PPI Karangduwur 63 orang. Jumlah perahu motor yang melakukan pendaratan, PPI Argopeni berkisar antara 1.239 unit sampai dengan 2.672 unit tiap bulan, jauh di atas Karangduwur yang hanya berkisar antara 232 unit sampai dengan 805 unit tiap bulan.

Saat sekarang sejalan dengan perkembangan armada perahu yang ada, seringkali perahu yang akan melakukan pendaratan di PPI Argopeni sudah tidak tertampung sehingga terpaksa membongkar hasil tangkapannya di pantai Logending. Saat sekarang muncul telah dibangun 2 buah PPI baru di wilayah pantai Logending, yaitu satu buah dibangun di wilayah Kabupaten Cilacap dan satu buah dibangun di wilayah Kabupaten Kebumen. Keadaan demikian jika tidak diantisipasi sejak dini dikhawatirkan dapat mengganggu kegiatan pariwisata di daerah tersebut.

Produksi ikan di PPI Argopeni pada tahun 1998 sebesar 221.016.80 kg, jauh lebih besar dibanding PPI Karangduwur yang produksinya sebesar 91.852,13kg. kg. Namun dari sisi nilai produksi, PPI Argopeni lebih kecil dibanding PPI Karangduwur, dimana PPI Argopeni nilai produksinya pada tahun 1998 sebesar Rp. 2.922.102.350,00, sedangkan PPI Karangduwur sebesar Rp.2.034.873.565,00. Kontribusi terbesar disumbangkan oleh udang barong (lobster), disusul udang jerbung dan udang krosok. Jenis ikan yang paling besar kontribusinya adalah bawal putih dan songot. Gambaran tentang kedua PPI tersebut secara lebih jelas disajikan dalam Tabel 1 berikut ini

TABEL 1. PROFIL PPI ARGOPENI DAN KARANGDUWUR KEBUMEN

No	Uraian	Satuan	PPI Argopeni			PPI Kr. Duwur		
			96	97	98	96	97	98
1	Nelayan	orang	659	677	698	292	306	383
2	Perahu motor	unit	187	162	240	141	122	170
3	Produksi	ton	250,4	525,8	221,02	53,1	150,4	91,9

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Kebumen, 1998.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka PPI Argopeni lebih mendesak untuk dikembangkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka studi tentang kelayakan dan perencanaan tata ruang PPI untuk mengoptimalkan dan/atau pengembangannya sesuai dengan daya dukung lingkungan, diprioritaskan pada PPI Argopeni.

1.2. PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dapat dirumuskan permasalahan utama pengembangan PPI Argopeni adalah :

- 1) Fasilitas dasar yang ada, seperti ketersediaan lahan pengembangan, alur pelayaran dan tempat parkir/tambat perahu relatif terbatas karena faktor geografis dan status pemilikan lahan sekitarnya.
- 2) Fasilitas fungsional yang saat sekarang telah tersedia, khususnya gedung TPI, areal parkir kendaraan, tempat pengepakan ikan, area pengolahan ikan, ruang penyimpanan mesin, dan instalasi air bersih belum mampu memenuhi kebutuhan nelayan secara optimal, dan belum tertata sebagaimana manajemen operasi yang baik, karena belum ada Master Plan (Rencana Induk Pengembangan).
- 3) Fasilitas penunjang saat yang terkait dengan lalu lintas perahu (seperti rambu), penyediaan kebutuhan operasi penangkapan dan kebutuhan sehari-hari (kios) dan fasilitas komunikasi belum mendapatkan prioritas penanganannya.

1.3. TUJUAN

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk :

- 1) Menyusun studi kelayakan pengembangan PPI Argopeni Kabupaten Kebumen sebagai upaya untuk mengoptimalkan dan/atau pengembangannya dalam rangka pemberdayaan nelayan dan sumberdaya kelautan di sekitarnya.
- 2) Menyusun rencana induk pengembangan (RIP) PPI sesuai dengan daya dukung lingkungan dan daya dukung ekonomi, sehingga pengembangan dan pengelolaannya akan terarah dan efisien, sesuai kemampuan sumberdaya yang ada.
- 3) Menyusun detail desain fasilitas dasar sesuai dengan kondisi dan daya dukung lingkungan.

1.4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pekerjaan mencakup penyusunan studi kelayakan pembangunan dan pengembangan sarana/prasarana PPI Argopeni, menyusun rencana induk pengembangan (RIP) serta menyusun detail desain fasilitas dasar. Sedangkan aspek yang akan dikaji dalam pekerjaan ini meliputi :

1) Penyusunan Studi Kelayakan

a) Aspek teknis

Meliputi gambar situasi dan deskripsi PPI, Mekanika tanah dan topografi, serta armada penangkap ikan.

b) Aspek finansial

Mencakup jumlah dan komposisi nelayan, volume dan nilai hasil pelelangan serta distribusi hasil tangkapan.

c) Aspek kelembagaan dan peraturan perundangan

Mencakup kelembagaan, peraturan perundangan dan sumberdaya aparat terkait dengan pengelolaan PPI.

d) Aspek Sumberdaya dan lingkungan

Meliputi jenis dan jumlah hasil tangkapan, komoditas utama, dan daerah penangkapan serta kondisi lingkungan.

e) Aspek Hidrooseanografi

Mencakup arus, gelombang, pasang surut, dan kondisi lingkungan sekitar PPI.

2) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan PPI.

a) Fasilitas Dasar

Fasilitas dasar PPI Argopeni yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pengoptimalnya sesuai dengan daya dukung dan kondisi sumberdaya lingkungan adalah :

- (1) Alur pelayaran dan kolam pelabuhan.
- (2) Areal parkir perahu
- (3) Areal tanah pengembangan

b) Fasilitas Fungsional

Fasilitas Fungsional PPI Argopeni yang perlu mendapatkan perhatian untuk mengoptimalkan fungsinya adalah :

- (1) Gedung TPI beserta ruang perkantoran/administrasi
- (2) Instalasi air bersih
- (3) Instalasi listrik
- (4) Penyedia bahan bakar
- (5) Balai pertemuan nelayan
- (6) Tempat pengepakan ikan segar
- (7) Areal parkir kendaraan

- (8) Areal pengolahan ikan
- (9) Perbengkelan / penyimpanan mesin perahu
- (10) MCK Umum
- (11) Pos penjaga
- (12) Pagar keliling
- (13) Lain-lain disesuaikan dengan kondisi daya dukung

c) Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang PPI Argopeni yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pengoptimalan fungsinya antara lain :

- (1) Kios nelayan
- (2) Rambu pelayaran
- (3) Sarana komunikasi
- (4) Ruang/los baku
- (5) Tempat ibadah/musholla
- (6) Dan lain-lain disesuaikan dengan kebutuhan

3) Penyusunan Detail Desain Fasilitas Dasar PPI

Fasilitas dasar yang akan dibuat/dilengkapi detail desain, ditentukan kemudian sesuai dengan hasil studi yang didasarkan atas kondisi dan daya dukung lingkungan.

1.5. KELUARAN

Keluaran yang diharapkan dari hasil pekerjaan ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan induk sebagai dasar pelaksanaan pengembangan fisik lebih lanjut, yakni :

- 1) Studi kelayakan pembangunan dan pengembangan PPI Argopeni Kabupaten Kebumen.
- 2) Tata Ruang dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) PPI untuk jangka menengah (10 tahun yang akan datang).

- 3) Detail desain fasilitas dasar PPI Argopeni sesuai dengan kondisi dan daya dukung lingkungan.

1.6. MANFAAT

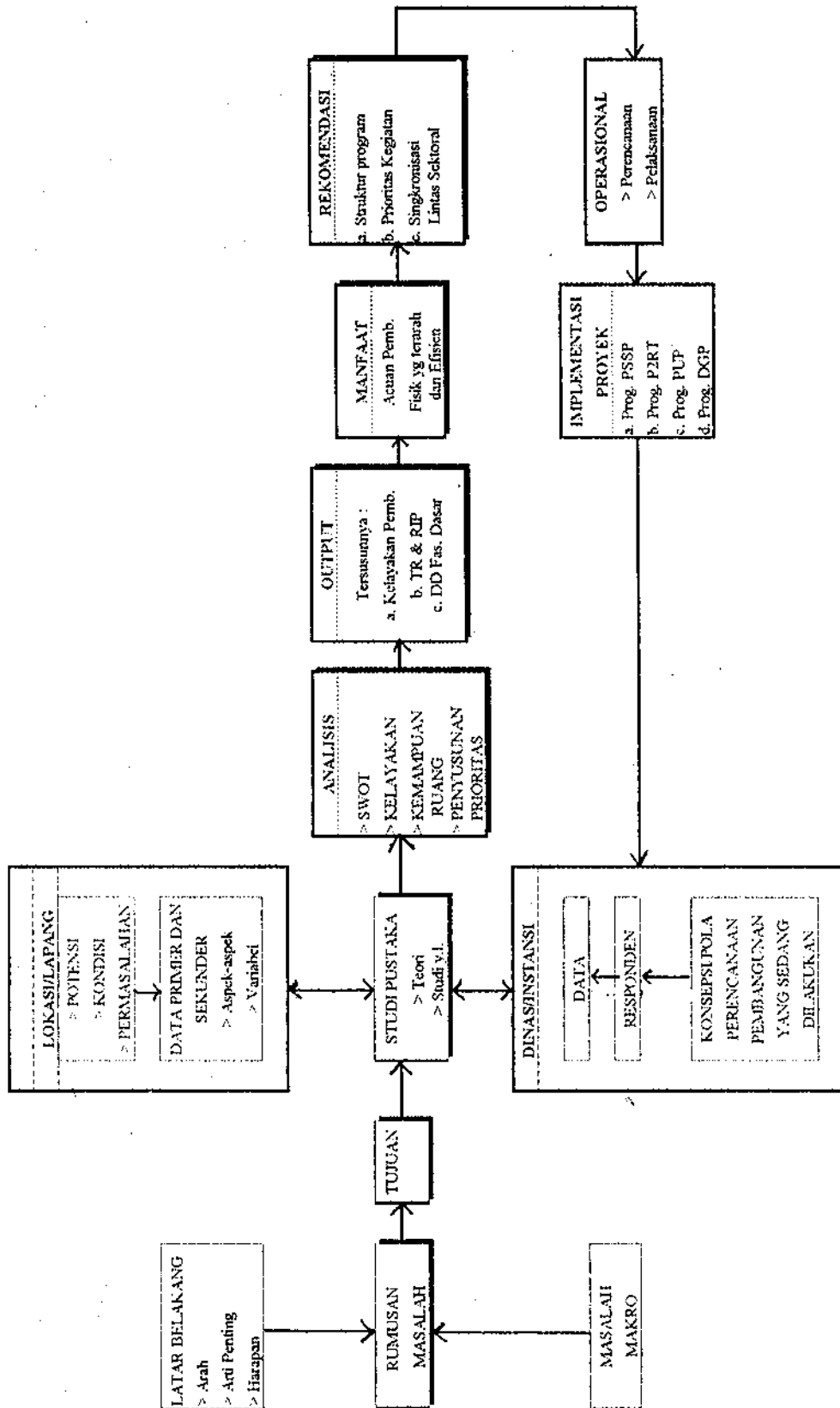
Hasil pekerjaan ini akan menjadi masukan bagi Dinas Perikanan Propinsi Tingkat I Jawa Tengah dalam rangka meningkatkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana PPI di Pantai Selatan Propinsi Jawa Tengah, sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan dan pendapatan asli daerah (PAD).

1.7. POLA PIKIR

Secara garis besar pendekatan yang akan ditempuh dalam proses penelitian ini dengan memadukan tiga faktor, yaitu :

- 1) Data lapangan, baik data primer maupun sekunder yang tercakup di dalam variabel yang dikaji dalam ruang lingkup penelitian.
- 2) Kebijakan Dinas/Instansi terkait, yang terkait dengan strategi dan arah kebijakan dinas/instansi dalam rangka pengembangan dan optimasi pemanfaatan potensi sumberdaya laut.
- 3) Konsepsi akademis, yakni telaah akademis yang didasarkan pada analisis teoritis/pustaka dan pengalaman profesional.

Secara skematik pola pendekatan studi tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pola Pikir Pendekatan Studi